

**LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 /  
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2022**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2022

**FINANCIAL STATEMENTS AND  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
FOR THE YEARS ENDED  
MARCH 31, 2022**

**Daftar isi**

**Table of Contents**

Halaman /  
*Page*

**Surat Pernyataan Direksi**

***Director Statements Letter***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditor's Report***

**Laporan Keuangan**

***Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-49	<i>Notes to Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 MARCH 2022**

**PT. ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

---

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*  
tangan di bawah ini :

Nama / name : Ponnuswami Ramesh Muthuswamy

Alamat / address : Flat C2, Auburn Terra Apartments 50 Feet Road, India

Telepon / phone : +61 2 9193 8102

Jabatan / position : Direktur / Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. ELGI EQUIPMENTS INDONESIA;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. ELGI EQUIPMENTS INDONESIA ;*

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;*  
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. *We are responsible for the internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

Kawasan Pergudangan, BIZPARK Commercial Estate, Pulogadung Jl. Raya Bekai KM 21, 5 Blok A3 No. 12, Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Pulogadung Jakarta Timur 13920. **T** +62-21-46822216, 46827388, **W** [www.elgi.co.id](http://www.elgi.co.id), **E** [indonesia-enquiry@elgi.com](mailto:indonesia-enquiry@elgi.com)

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA

MATERAI Rp10.000



Ponnuswami Ramesh Muthuswamy  
Direktur/Director

9 Mei / May 9, 2022

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**

Kawasan Pergudangan, BIZPARK Commercial Estate, Pulogadung Jl. Raya Bekai KM 21, 5 Blok A3 No. 12, Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Pulogadung Jakarta Timur 13920. **T** +62-21-46822216, 46827388, **w** [www.elgi.co.id](http://www.elgi.co.id), **E** [indonesia-enquiry@elgi.com](mailto:indonesia-enquiry@elgi.com)

LAI No. 00485/2.0459/AU.1/05/1441-2/1/V/2022

LAI No. 00485/2.0459/AU.1/05/1441-2/1/V/2022

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Elgi Equipments Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

LAI No. 00485/2.0459/AU.1/05/1441-2/1/V/2022

## Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

### PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA

*We have audited the accompanying financial statements of PT Elgi Equipments Indonesia, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Elgi Equipments Indonesia tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provided a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Elgi Equipments Indonesia as of March 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Heliantono & Rekan



Tsun Tien Wen Lie, CPA.

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant Number AP. 1441

Jakarta, 9 Mei / May 9, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As Of March 31, 2022  
(Stated in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret 2022 (March 31, 2022)</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Maret 2021 (March 31, 2021)</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	6.047.494.987	3b,3d,3e,5,26	4.188.522.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.080.651.515	3b,3e,3f,6,26	2.428.275.614	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	13.300.000	3e,3f,7,26	13.300.000	Third parties
Persediaan	4.766.515.777	3g,8	4.467.234.524	Inventories
Biaya dibayar di muka	93.513.691	3h,9	351.266.749	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	385.082.195	3q,18a	388.599.786	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>14.386.558.165</b>		<b>11.837.199.035</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Sewa hak guna	87.083.334	3i,12	609.583.333	Lease of use rights
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 426.142.952 per 31 Maret 2022 dan Rp. 382.924.447 per 31 Maret 2021	100.654.037	3j,10	62.741.719	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 426.142.952 per March 31, 2022 and Rp 382.924.447 per March 31, 2021
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.000.000 per 31 Maret 2022 dan 2021	-	3k,11	-	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8.000.000 per March 31, 2022 and 2021
Aset lain-lain	-	13	77.733.116	Other assets
Aset pajak tangguhan	288.360.602	3q,18d	198.871.104	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>476.097.954</b>		<b>948.929.271</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>14.862.656.119</b>		<b>12.786.128.306</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
See Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As Of March 31, 2022  
(Stated in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret 2022 (March 31, 2022)</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Maret 2021 (March 31, 2021)</b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.018.100.385	3b,3e,3m,14,26	4.534.317.776	Third parties
Utang lain - lain				Other payables
Pihak ketiga	32.682.851	3e,3m,15,26	32.682.851	Third parties
Beban akrual	572.826.061	3e,3n,16,26	190.428.056	Accrued expenses
Utang pajak	217.054.374	3q,18b	147.253.916	Tax payables
Uang muka dari pelanggan	665.529.944	17	111.890.196	Advances from customer
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.506.193.615</b>		<b>5.016.572.795</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.112.811.066	3o,19	706.040.620	Post-employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.112.811.066</b>		<b>706.040.620</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.619.004.681</b>		<b>5.722.613.415</b>	<b>Total Liability</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 9.403 per saham				Share capital - par value of Rp 9.403 per share
Modal dasar - 350.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 2021				Authorized - 350.000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 350.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 2021				Shares issued and fully paid - 350.000 shares in 2022 and 2021
Saldo laba	3.291.050.000	20	3.291.050.000	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.243.651.438</b>		<b>7.063.514.891</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>14.862.656.119</b>		<b>12.786.128.306</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
*See Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Then Ended  
As of March 31, 2022  
(Stated in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	Catatan / Notes	31 Maret 2020 (March 31, 2020)	
<b>Penjualan</b>	<b>18.347.500.495</b>	3p,22	14.118.878.630	<b>Sales</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>(10.154.964.353)</b>	3p,23	(8.242.831.211)	<b>Cost Of Goods Sales</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>8.192.536.142</b>		<b>5.876.047.419</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>				<b>Operating Expenses</b>
Beban administrasi dan umum	(6.718.147.935)	3p,24	(3.761.433.824)	General and administrative expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>1.474.388.207</b>		<b>2.114.613.595</b>	<b>Profit From Operations</b>
<b>Pendapatan</b>				<b>Other Income</b>
(Beban) Lain-Lain - Bersih	132.177.431	3p,25	15.573.432	(Expenses) - Net
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>1.606.565.637</b>		<b>2.130.187.027</b>	<b>Profit Before Tax Expenses</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Expenses</b>
Pajak kini	(442.779.299)	3q,18c	(426.467.728)	Current tax
Pajak tangguhan	-	3q,18d	32.883.929	Deferred income tax
Pajak lainnya	-		(504.257.659)	Other tax
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>1.163.786.338</b>		<b>1.232.345.569</b>	<b>Income Current Year</b>
<b>Laba / Rugi Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Loss</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan Aktuarial atas Kewajiban Imbalan Pasti	30.484.521		34.120.804	Actuarial Gain on Defined Benefit Obligations
Pajak Tangguhan Terkait	16.350.209		(7.506.577)	Related Deferred Tax
<b>Jumlah Laba / Rugi komprehensif lain</b>	<b>46.834.730</b>		<b>26.614.227</b>	<b>Total Other Comprehensive Loss</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.210.621.068</b>		<b>1.258.959.796</b>	<b>Total Comprehensive Income Current Year</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
See Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CHANGES ON EQUITY**  
For the Year Ended  
March 31, 2022  
(Stated in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Notes	Catatan/		Laba ditahan/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Capital Stock					
<b>Saldo per 1 April 2020</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>3.033.986.348</b>	-	<b>6.325.036.348</b>	<b>Balance as at April 1, 2020</b>
<b>Penyesuaian laba ditahan</b>						<b>Adjustment retained earnings</b>
Imbalan kerja	18d,19	-	(699.135.397)	5.160.393	(693.975.004)	Employee benefits
Pajak tangguhan	18d,19	-	174.783.849	(1.290.098)	173.493.751	Deferred income tax
Laba tahun berjalan		-	1.232.345.569	26.614.227	<b>1.258.959.796</b>	Current year profit
<b>Saldo per 31 Maret 2021</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>3.741.980.369</b>	<b>30.484.522</b>	<b>7.063.514.891</b>	<b>Balance as at March 31, 2021</b>
<b>Saldo per 1 April 2021</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>3.741.980.369</b>	<b>30.484.522</b>	<b>7.063.514.891</b>	<b>Balance as at April 1, 2021</b>
<b>Penyesuaian laba ditahan:</b>						<b>Adjustment retained earnings</b>
Imbalan kerja	18d,19	-		16.350.209	16.350.209	Employee benefits
Pajak tangguhan	18d,19	-	-	-	-	Deferred income tax
Laba tahun berjalan		-	1.163.786.338		1.163.786.338	Current year profit
<b>Saldo per 31 Maret 2022</b>		<b>3.291.050.000</b>	<b>4.905.766.707</b>	<b>46.834.731</b>	<b>8.243.651.438</b>	<b>Balance as at March 31, 2022</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
See Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Year Then Ended March 31, 2022**  
**(Stated in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Maret 2022</b> <b>(March 31, 2022)</b>	<b>Catatan /</b> <b>Notes</b>	<b>31 Maret 2021</b> <b>(March 31, 2021)</b>	
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>				<b>Operating Activities</b>
Laba bersih	1.210.621.068		1.258.959.796	Net Income
Penyesuaian untuk:				Adjustment to:
Laba (Rugi) ditahan	(30.484.504)		(520.481.253)	Retained earnings
Beban penyusutan	44.501.896		43.218.505	Depreciation expenses
Perubahan dalam aset				Changes in Operating assets
dan liabilitas operasi:				and liabilities:
Piutang usaha	(652.375.901)		(298.284.137)	Trade receivables
Piutang lain-lain	-		-	Other receivables
Persediaan	(299.281.253)		1.449.135.806	Inventories
Biaya dibayar di muka	257.753.058		559.187.511	Other prepayments
Pajak dibayar di muka	3.517.591		(266.531.554)	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	(89.489.498)		(198.871.103)	Deferred tax assets
Sewa hak guna	522.499.999		(609.583.333)	Lease of use rights
Utang usaha	(516.217.391)		823.172.969	Trade payables
Beban akrual	382.398.005		(61.565.102)	Accrued expenses
Imbalan kerja	406.770.446		706.040.620	Employee benefits
Utang lain-lain	-		32.682.851	Other payables
Uang muka dari pelanggan	553.639.748		111.890.196	Advances received
Utang pajak	69.800.458		(55.616.864)	Tax payables
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari</b>				<b>Net cash flows provided by</b>
<b>aktivitas operasi</b>	<b>1.863.653.723</b>		<b>2.973.354.908</b>	<b>operating activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>				<b>Investing Activities</b>
Perolehan aset tetap	(86.964.030)		-	Acquisitions of fixed assets
Pengurangan aset tetap	4.549.816		-	
Penambahan (pengurangan) aset lain-lain	77.733.116		-	Increase (decrease) other assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk</b>				<b>Net cash flows used in</b>
<b>aktivitas investasi</b>	<b>(4.681.098)</b>		<b>-</b>	<b>investing activities</b>
<b>Penurunan Bersih</b>				<b>Net Decrease</b>
<b>Kas dan Bank</b>	<b>1.858.972.625</b>		<b>2.973.354.908</b>	<b>in Cash and Bank</b>
<b>Kas dan Bank</b>				<b>Cash and Bank</b>
Awal Tahun	4.188.522.362		1.215.167.454	at Beginning of Year
<b>Kas dan Bank</b>				<b>Cash and Bank</b>
Akhir Tahun	<b>6.047.494.986</b>		<b>4.188.522.362</b>	at End of Year

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
See Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Year Ended March 31, 2022  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Elgi Equipments Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 8 Agustus 2012 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan penanaman modal asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal 540 / 1 / IU / 1 / PMA / PERDAGANGAN / 2013 tanggal 20 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-44703.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat oleh Anesta Chrisanti, S.H., tanggal 24 Maret 2021 mengenai Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham atas perubahan Direksi. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0194156 tanggal 26 Maret 2021.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Elgi Equipments Limited yang secara hukum berkedudukan di India.

Perusahaan beralamat di Bizpark Commercial Estate Blok A.3 No. 12 Jl. Raya Bekasi KM 21,5, Rawa Terate Rawa Terate Cakung.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak Agustus 2012.

**b. Kegiatan Usaha Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar berbagai macam barang perdagangan eceran, bukan mobil.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and Line of Business**

PT Elgi Equipments Indonesia (The Company) was established based on notarial deed No.31 dated August 8, 2012 of Jimmy Tanal, S.H., notary public in Jakarta Selatan. The Company has obtained foreign investment approval letter from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) through its Decision Letter 540 / 1 / IU / 1 / PMA / PERDAGANGAN / 2013 dated May 20, 2013. The Company's Article of Association has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-44703.AH.01.01.Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company Deed has been amended several times, most recently by notarial deed No. 55 of Anesta Chrisanti, S.H., dated March 24, 2021 regarding Circular Decisions of Shareholders regarding changes in the Board of Directors. The amended has been received by the ministry of justice and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General Administration of General Law by letter No. AHU-AH.01.03-0194156 dated March 26, 2021.

The Company is a subsidiary of Elgi Equipments Limited The Latter is legally domiciled in India.

The company's located at Bizpark Commercial Estate Blok A.3 No. 12 Jl. Raya Bekasi KM 21,5, Rawa Terate Rawa Terate Cakung.

The Company has started its commercial operation since August 2012.

**b. Company Business Activities**

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of its activities comprises of wholesale trade of various kinds of retail trade goods, not cars.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris	:	Kane Jonathon Mark	: <i>Board of Commissioner</i>
			<i>Commissioners</i>

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Jairam Varadaraj	: <i>Board of Directors</i>
Direktur	:	Ponnuswami Ramesh Muthuswamy	: Director
Direktur	:	Ramchandran Jayakhanthan	: Director

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 12 dan 8 karyawan tetap (tidak di audit).

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**a. Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:**

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan".

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan Perusahaan menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.*

*As of March 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director are as follows:*

<b>Dewan Komisaris</b>		<i>Board of Commissioner</i>
Komisaris	:	<i>Commissioners</i>

<b>Dewan Direksi</b>		<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	:	Director
Direktur	:	Director
Direktur	:	Director

*As of March 2022 and 2021, the company has a total of 12 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).*

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)**

*The Company's financial statements are presented by the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, namely the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.*

**a. Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:**

- Amendments SFAS 1: "Presentation of Financial Statements concerning Title of Financial Statements".

*Amendments to SFAS 1 represent adjustments to several paragraphs in SFAS 1: Presentation of Financial Statements not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens options that allow Company's to use report titles other than those used in SFAS 1.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)**

- a. Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2020): "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa: "..., maka Perusahaan tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri."

Kalimat tersebut dapat menimbulkan interpretasi bahwa Perusahaan dapat menyesuaikan: (a) deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan (b) laporan keuangan itu sendiri. DE PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2020) paragraf 05 menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 05.

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai pada aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers yang menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (Continued)**

- a. *Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:* (Continued)

- SFAS 1 (Annual Adjustment 2020): "Presentation of Financial Statements".

SFAS 1: *Presentation of Financial Statements paragraph 05 states that: "..., the Company may need to adjust the description used for some of the items contained in the financial statements and financial statements themselves."*

*The sentence can lead to an interpretation that the Company can adjust: (a) the description used for several posts contained in the financial statements and (b) the financial statements themselves. DE SFAS 1 (2020 Annual Adjustment) paragraph 05 adds the sentence "adjust the description used for" before the sentence "... the financial statement itself" to conform to the intention of IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraph 05.*

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"

*This SFAS regulates changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and hedge accounting.*

- SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customer"

*This SFAS is an adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers which sets forth the principles applied by the Company to report useful information to users of financial statements about the nature, amount, time and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)**

- a. Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk Perusahaan yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen PSAK ini menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa Perusahaan juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada Perusahaan asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan pada Perusahaan asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (Continued)**

- a. *Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:* (Continued)

- SFAS No. 73, "Leases"

*This SFAS is an adoption of IFRS 16 Leases which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessor and lessee provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance and cash flow of the Company.*

*This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted to the Company which also applies SFAS No. 72, Revenue from Contract with Customer.*

- Amendment of SFAS No. 15, "Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-term Interests in Joint Associations and Venture Associations"

*This amendment of SFAS adds paragraph 14A to provide that the Company also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the Company's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)**

- a. Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK ini mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Amendemen PSAK No.22: Definisi Bisnis

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak.

Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK dan amendemen di atas terhadap laporan keuangan.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (Continued)**

- a. *Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:* (Continued)

- Amendment of SFAS No. 71, "Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation"

*This amendment of SFAS amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A to provide that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal outstanding amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.*

- *Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business*

*These amendments were issued to help entities determine whether a series activities and assets acquired are business or not.*

*They clarify the minimum requirements for the business, remove judgments about whether market participants are able to replace missing elements, add guidance to help the entity assess whether the processes obtained are substantive, narrow the definition of business and outputs, and introduce optional fair value concentration tests. A new illustrative example is given together with the amendments.*

*The Company did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS and amendments on the financial statements.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dapat diikhtisasarkan sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya historis dan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (disajikan dalam Rupiah).

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan penyajian tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 4.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies adopted consistently by the company in the preparation of the Company's financial statements for the years ended March 31, 2022 and 2021 shall be summarized below:*

**a. Basis for Preparation of the Financial Statements**

*Financial statements have been presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia under The Statement of Financial Accounting Standard (SFAS).*

*The basis of measurement in the preparation of the financial statements are historical cost and fair value basis. Financial Statement are prepared by using accrual basis method except for statement of cash flows.*

*The statement of cash flows are prepared using the indirect method, by classifying cash flows for operating activity, investing activity and financing activity.*

*The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah (expressed in Rupiah).*

*The company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 4.*

**b. Foreign Currency Translation**

*Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates applicable at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan kualifikasi aset.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	Rp 14.349,01	Rp 14.572,00	Dolar Amerika Serikat ("USD")
Chinese Yuan Renminbi ("CNY")	Rp 2.259,85	Rp 2.219,56	Chinese Yuan Renminbi ("CNY")
Peso Philipina ("PHP")	Rp 275,79	Rp 300,15	Peso Philipina ("PHP")

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Foreign Currency Translation (Continued)**

*Foreign exchanges gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly related to qualifying assets.*

*The main exchanges rate used, based on the mid rate published by Bank Indonesia. As of March 31, 2022 and 2021, the conversion rates of Bank Indonesia as follows:*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	Rp 14.349,01	Rp 14.572,00	Dolar Amerika Serikat ("USD")
Chinese Yuan Renminbi ("CNY")	Rp 2.259,85	Rp 2.219,56	Chinese Yuan Renminbi ("CNY")
Peso Philipina ("PHP")	Rp 275,79	Rp 300,15	Peso Philipina ("PHP")

**c. Transactions with a Special Relationship**

*The Company performs transactions with certain parties as special relationships as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Disclosure of Related Parties".*

*A party is considered to be related to The Company if:*

- a. A person or a close member of That person's family is related to the Company if that person:
  - (i) has control or joint control over The Company;
  - (ii) has significant influence over the Company; or
  - (iii) is a member of the key Management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Transactions with a Special Relationship (Continued)**

*b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.*

*All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan bank yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Cash and Bank**

*Cash and bank consist of cash and cash equivalents, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and immediately convertible to cash without significant changes on value.*

*For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.*

*Restricted cash and bank which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the statements of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the statements of financial position.*

**e. Financial Instruments**

*Classification*

**i. Financial assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates the designation of such assets at each financial year end.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

Classification (Continued)

i. Financial assets (continued)

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current and non-current assets") classified as loans and receivables.*

ii. Financial liabilities

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran asset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Recognition and Measurement*

i. *Financial assets*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

ii. *Financial liabilities*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapuskan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

*Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

*Derecognition*

**i. Financial assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized if:*

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

<p><b>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p>e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Penghentian Pengakuan (Lanjutan)</p> <p>i. Aset keuangan (Lanjutan)</p> <p>Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.</p> <p>Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.</p> <p>Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> <p>ii. Liabilitas keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.</p> <p>Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.</p>	<p><b>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p>e. <i>Financial Instruments (Continued)</i></p> <p><i>Derecognition (Continued)</i></p> <p>i. <i>Financial assets (Continued)</i></p> <p><i>Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.</i></p> <p><i>In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.</i></p> <p><i>On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i></p> <p>ii. <i>Financial liabilities</i></p> <p><i>A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.</i></p> <p><i>When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.</i></p>
--	--

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Lain-lain**

Piutang usaha dan lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Penyisihan piutang ragu-ragu adalah dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Trade and Other Receivable**

*Trade and others receivable are recorded net of an allowance for doubtful account, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.*

*Provision for doubtful receivables, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventory**

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the first in first out method (fifo).*

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.*

**h. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**Sewa Operasi – sebagai lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi – sebagai Lessor**

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

**Operating Lease – as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

**Operating Lease – as Lessor**

*A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.*

*Depreciation and amortization are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:*

	<b>Tahun / Years</b>		
Prasarana	:	4	: <i>Infrastructure</i>
Peralatan kantor	:	4 – 8	: <i>Office Equipment</i>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of income in the year the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

**k. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of computer software. Intangible assets are recognized when the Company are most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)**

Aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset tak berwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

**m. Utang Usaha dan Lain-lain**

Utang usaha dan lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**n. Beban Akrual**

Akun ini merupakan kumpulan dari beberapa jenis beban yang telah menjadi kewajiban Perusahaan namun belum jatuh tempo.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Intangible Assets (Continued)**

*Intangible assets are amortized using straightline method based on estimated useful lives of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful lives are significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.*

**I. Impairment of Non-Financial Assets**

*An assessment by management of the asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value is impaired.*

*An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use or its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is an indication that the asset is not impaired anymore.*

*The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is changed to (credited in) current year's operations.*

**m. Trade and Other Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained in business activities from suppliers.*

**n. Accrued Expenses**

*This account is a collection of several expenses that has become a liability of the Company but not yet due.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

*The Company provide estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.*

*Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dengan perjanjian (*FOB Shipping Point*).

**Pendapatan / Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban dan pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**Sale of Goods**

*Revenue from local sales are recognized based on delivery of the goods to the customers, and revenue from export sales recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point).*

**Interest Income / Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses and other income are recognized when incurred.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Taxation**

*Income Tax - Final*

*Income subject to final tax, the tax expense is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the accounting period. The difference between the final tax payable and the amount charged as a current tax on the statement of income, are recognized as prepaid tax or tax payable. The difference in the carrying value of assets and liabilities related to income tax final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*Income Tax – Non Final*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using applicable tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Future tax benefits, such as the balance of tax losses that have not been compensated (if any) are also recognized as deferred tax assets during the tax benefits is likely to be realized.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (yang saling menghapus) disajikan di laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**r. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Taxation (Lanjutan)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**r. Event After the Reporting Date**

*The Company adopted PSAK No. 8 (Revised 2014), "Event After the Reporting Period".*

*Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.*

*Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingency liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

*Judgment and Key Sources of Uncertainty*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.*

*Estimated and Assumptions*

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS, ASSUMPTIONS (Continued)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Estimasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Cadangan dibuat untuk akun ini secara spesifik untuk mengidentifikasi keraguan atas kolektifitas. Tingkat cadangan dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor yang memengaruhi kolektifitas akun ini.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian atas piutang usaha dan lain-lain pihak ketiga karena dianggap dapat sepenuhnya tertagih.

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.*

Amortization of Intangible Assets

*The acquisition costs of intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of intangible assets 4 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future amortization charges could be revised.*

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

*The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

Estimated Allowance for Impairment Losses on Receivables

*Reserves were made specifically for this account to identify doubts about collectivity. The level of reserves is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectivity of this account.*

*As of March 31, 2021 the Company did not establish allowance for losses from trade and other receivables third parties because they were considered fully collectible.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS, ASSUMPTIONS (Continued)**

Determine Income Tax

*Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax.*

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH ON BANK**

*This account consists of:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.718.465	9.676.698	Rupiah
Peso	8.549	9.304	Peso
Yuan	2.260	2.220	Yuan
<b>Sub-total</b>	<b>4.729.274</b>	<b>9.688.222</b>	<b>Sub-total</b>
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank SBI Indonesia	90.055.082	89.408.583	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	4.468.896.756	3.103.032.596	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Dollar			Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank SBI Indonesia	1.483.813.876	986.392.961	PT Bank SBI Indonesia
<b>Sub-total</b>	<b>6.042.765.713</b>	<b>4.178.834.140</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>6.047.494.987</b>	<b>4.188.522.362</b>	<b>Total Cash and Bank</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaanya oleh Perusahaan.

*As of March 31, 2022 and 2021, the Company has no restricted cash in bank and cash collateral.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Piutang usaha			<i>Trade receivable</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Maju Langgeng Mandiri	578.280.996	377.700.776	<i>PT Maju Langgeng Mandiri</i>
PT Fadnov Airtech	549.182.855	497.304.371	<i>PT Fadnov Airtech</i>
PT Multi Mekanika Solutions	528.876.435	275.838.444	<i>PT Multi Mekanika Solutions</i>
PT Mukti Persada Indonesia	296.590.420	-	<i>PT Mukti Persada Indonesia</i>
PT Elcoblast Indonesia	260.379.900	260.939.247	<i>PT Elcoblast Indonesia</i>
PT Asianagro Agungjaya	179.206.060	-	<i>PT Asianagro Agungjaya</i>
PT Sinar Syno Kimia	114.911.900	-	<i>PT Sinar Syno Kimia</i>
PT Pulford Air & Gas	101.842.857	-	<i>PT Pulford Air &amp; Gas</i>
Lain-lain (di bawah 100 juta)	471.380.090	1.016.492.776	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>3.080.651.514</b>	<b>2.428.275.614</b>	<b>Total Trade Receivables</b>

Manajemen melakukan riviui atas status masing-masing individu piutang akhir periode. Pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang per 31 Maret 2022 dan 2021 dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penambahan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan kepada pihak penjamin.

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Based on the review of the status of the individual account receivable at the end of the period. The management of the Company believes that all receivables March 31, 2022 and 2021 can be collected, so that the Company does not provide additional allowance for bad debts. As of March 31, 2022 and 2021, there are no receivables which are used as collateral to related guarantor.*

*The age analysis of the Company's receivables is as follows:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Umur Piutang			<i>Aging of Receivable</i>
Kurang dari 30 hari	2.142.791.448	2.384.840.294	<i>Before 30 days</i>
31 - 60 hari	237.844.868	8.119.327	<i>31 - 60 days</i>
> 90 hari	700.015.198	35.315.993	<i>&gt; 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.080.651.514</b>	<b>2.428.275.614</b>	<b>Total</b>

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 <u>(March 31, 2022)</u>	31 Maret 2021 <u>(March 31, 2021)</u>	
Karyawan	13.300.000	13.300.000	Employee
Jumlah Piutang Lain-lain	<b>13.300.000</b>	<b>13.300.000</b>	<b>Total Other Receivable</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 <u>(March 31, 2022)</u>	31 Maret 2021 <u>(March 31, 2021)</u>	
Trade parts	2.237.822.788	1.319.254.154	Trade parts
Barang dalam proses	1.417.671.190	1.307.009.059	Good in transit
Barang jadi	1.111.021.799	1.840.971.311	Finished goods
Jumlah Persediaan	<b>4.766.515.777</b>	<b>4.467.234.524</b>	<b>Total Inventories</b>

**8. INVENTORIES**

*This account consist of:*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 <u>(March 31, 2022)</u>	31 Maret 2021 <u>(March 31, 2021)</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	79.919.863	53.477.042	Insurance employee
Uang muka impor	-	104.163.146	Advance payments - imports
Uang muka layanan	-	180.032.736	Advance payments - service
Lain-lain	13.593.827	13.593.825	Other
Jumlah	<b>93.513.690</b>	<b>351.266.749</b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE**

*This account consist of:*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

This account consist of:

	<u>1 April 2021 / April 1, 2021</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>31 Maret 2022 / March 31, 2022</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Prasarana	17.000.000	-	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan kantor	471.884.671	86.964.030	4.549.816	554.298.885	Office equipment
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>488.884.671</b>	<b>86.964.030</b>	<b>4.549.816</b>	<b>571.298.885</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciations</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Prasarana	17.000.000		-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan kantor	409.142.952	44.501.896	-	453.644.848	Office equipment
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>426.142.952</b>	<b>44.501.896</b>	<b>-</b>	<b>470.644.848</b>	<b>Total Accumulated Depreciations</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>62.741.719</b>			<b>100.654.037</b>	<b>Net Book Value</b>
	<u>1 April 2020 / April 1, 2020</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>31 Maret 2021 / March 31, 2021</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Prasarana	17.000.000	-	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan kantor	471.884.671		-	471.884.671	Office equipment
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>488.884.671</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>488.884.671</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciations</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Prasarana	15.583.333	1.416.667	-	17.000.000	Infrastructure
Peralatan kantor	367.341.114	41.801.838	-	409.142.952	Office equipment
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>382.924.447</b>	<b>43.218.505</b>	<b>-</b>	<b>426.142.952</b>	<b>Total Accumulated Depreciations</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>105.960.224</b>			<b>62.741.719</b>	<b>Net Book Value</b>

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan namun masih digunakan dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 31 Maret 2022 dan 2021 sebesar Rp 44.501.896 dan Rp43.218.505.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

The acquisition value of the Company fixed assets which have been depreciated and still use in operation and charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as at March 31, 2022 and 2021 as Rp44.501.896 and Rp 43.218.505.

The Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**11. INTANGIBLE ASSETS**

*This account consist of:*

	<b>1 April 2021 / April 1, 2021</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>31 Maret 2022 / March 31, 2022</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Costs</b>
Perangkat lunak	8.000.000	-	-	8.000.000	Software
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>8.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.000.000</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	8.000.000	-	-	8.000.000	Software
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>8.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.000.000</b>	<b>Total Accumulated Depreciations</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>=====</b>			<b>=====</b>	

	<b>1 April 2020 / April 1, 2020</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>31 Maret 2021 / March 31, 2021</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Costs</b>
Perangkat lunak	8.000.000	-	-	8.000.000	Software
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>8.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.000.000</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	8.000.000	-	-	8.000.000	Software
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>8.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.000.000</b>	<b>Total Accumulated Depreciations</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>=====</b>			<b>=====</b>	

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SEWA HAK GUNA**

Perusahaan menyewa bangunan yang dijadikan kantor dan gudang Perusahaan untuk masa sewa sepanjang 2 tahun. Hak penggunaan aset sewa telah dikapitalisasi sebagai aset hak guna. Tabel berikut mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban sewa terkait:

	31 Maret 2022 <u>(March 31, 2022)</u>	31 Maret 2021 <u>(March 31, 2021)</u>	
<b>Sewa hak guna</b>			<b>Lease of use rights</b>
Saldo awal	609.583.333	87.083.333	Opening Balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.045.000.000	Additions during the year
Beban amortisasi selama tahun berjalan	<u>(522.499.999)</u>	<u>(522.500.000)</u>	Amortization charge for the year
Saldo akhir	<u>87.083.334</u>	<u>609.583.333</u>	Closing Balance

Pada tahun berjalan Perusahaan melakukan beban amortisasi sewa hak guna pada beban administrasi dan umum senilai Rp 522.499.000.

*The Company leases a building that is used as an office and warehouse for the Company for a lease period of 2 years. The right to use leased assets has been capitalized as use rights assets. The following table discloses information about the related leased assets and liabilities:*

**12. LEASE OF USE RIGHTS**

**13. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**13. OTHER ASSETS**

*This account consist of:*

	31 Maret 2022 <u>(March 31, 2022)</u>	31 Maret 2021 <u>(March 31, 2021)</u>	
Uang jaminan	-	77.733.116	Security deposit
Jumlah	<u>-</u>	<u>77.733.116</u>	Total

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**14. ACCOUNT PAYABLES**

*This account consist of:*

	31 Maret 2022 <u>(March 31, 2022)</u>	31 Maret 2021 <u>(March 31, 2021)</u>	
Dollar			Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Elgi Equipment Limited	3.868.660.171	3.927.691.337	Elgi Equipment Limited
Pihak ketiga			Third parties
Friulair (Thailand) CP., Ltd.	273.883.214	-	Friulair (Thailand) CP., Ltd.
Uang muka	(124.443.000)	-	Advance payments
Lain-lain (di bawah 100 Juta)	-	606.626.439	Other (each below Rp 10 million)
Jumlah	<u>4.018.100.385</u>	<u>4.534.317.776</u>	Total

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Year Ended March 31, 2022  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Pihak ketiga	32.682.851	32.682.851	<i>Third parties</i>
Jumlah	<b>32.682.851</b>	<b>32.682.851</b>	<b>Total</b>

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Bonus	326.809.347	71.867.727	<i>Bonus</i>
Operasional	156.305.098	76.741.729	<i>Operating</i>
Transportasi	63.919.826	29.193.000	<i>Transportation</i>
Lain-lain	25.791.790	12.625.600	<i>Other</i>
Jumlah	<b>572.826.061</b>	<b>190.428.056</b>	<b>Total</b>

**17. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT. Farrel Internusa Pratama	307.821.600	-	
PT. Pacific Indopalm Industries	191.841.044	-	
PT. Indodrill Indonesia	148.159.000	-	
PT Mutu Gading Tekstil	-	72.983.196	<i>PT Mutu Gading Tekstil</i>
PT Furnace Solutions Indonesia	-	38.907.000	<i>PT Furnace Solutions Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah 100 juta rupiah)	17.708.299	-	<i>Jupiter Laminators Pvt, Ltd</i>
Jumlah	<b>665.529.944</b>	<b>111.890.196</b>	<b>Total</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Kelebihan pajak penghasilan	173.210.544	388.599.786	<i>Income tax excess</i>
Jumlah	<b>173.210.544</b>	<b>388.599.786</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	47.456.642	10.200.781	Article 21
Pasal 23	353.113	732.991	Article 23
Pasal 25	14.346.542	14.346.557	Article 25
Pajak pertambahan nilai	154.898.077	121.973.587	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<b>217.054.374</b>	<b>147.253.916</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Laba sebelum beban pajak	1.606.565.637	2.130.187.027	<i>Profit before tax expense</i>
koreksi penambahan (pengurangan) secara fiskal:			<i>Fiscal addition (reduction)</i>
Beda waktu			<i>correction:</i>
Imbalan kerja	423.120.655	46.186.420	<i>Temporary differences</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.876.772	103.285.987	<i>Employee benefits</i> <i>Provision for decline in inventory value</i>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

*This account consist of:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Kelebihan pajak penghasilan	173.210.544	388.599.786	<i>Income tax excess</i>
Jumlah	<b>173.210.544</b>	<b>388.599.786</b>	<b>Total</b>

**b. Tax Payables**

*This account consist of:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	47.456.642	10.200.781	Article 21
Pasal 23	353.113	732.991	Article 23
Pasal 25	14.346.542	14.346.557	Article 25
Pajak pertambahan nilai	154.898.077	121.973.587	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<b>217.054.374</b>	<b>147.253.916</b>	<b>Total</b>

**c. Income Tax**

*The reconciliation between the profit before income tax and estimated taxable income is as follows:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Laba sebelum beban pajak	1.606.565.637	2.130.187.027	<i>Profit before tax expense</i>
koreksi penambahan (pengurangan) secara fiskal:			<i>Fiscal addition (reduction)</i>
Beda waktu			<i>correction:</i>
Imbalan kerja	423.120.655	46.186.420	<i>Temporary differences</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.876.772	103.285.987	<i>Employee benefits</i> <i>Provision for decline in inventory value</i>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Beban permanen**

Manfaat pajak tangguhan	(93.086.544)	-	Permanent differences
Pendapatan lain - lain	(106.494.913)	-	Deferred tax benefits
Pendapatan bunga			Other income
yang dikenakan pajak final	(48.927.901)	(19.793.530)	Interest income which charged to final income tax
OCI	(46.834.730)	-	OCI
Biaya kesejahteraan karyawan	165.857.836	-	Welfare expense
Beban lain - lain	116.331.928	-	Kurs rate exchange exp
Biaya administrasi bank	77.733.116	-	Bank administration
Beban pengiriman - karyawan	48.785.585	-	Conveyance Exps-Employess
Perjalanan dinas	34.000.000	10.095.250	Travelling
Beban telekomunikasi	16.649.665	18.535.802	Communication
Beban umum lainnya	6.694.358	32.764.897	Others
Penyusutan	22.250.948	2.125.999	Conveyance Exps-Employess n
Penghapusan piutang	-	12.100.000	Bad debt receivable
Taksiran Laba Kena Pajak	2.315.522.411	2.335.487.852	Provision For Taxable Income
Taksiran laba kena pajak – dibulatkan	2.315.522.000	2.335.487.000	Provision for taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan kini	442.779.299	426.467.545	Current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Deduction prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	249.161.000	178.500.000	Article 22
Pasal 23	2.135.000	456.000	Article 23
Pasal 25	203.326.164	308.241.411	Article 25
Taksiran Kelebihan Pajak Penghasilan	(11.842.865)	(60.729.683)	Provision For Income Tax Excess

**Penghasilan (beban) pajak**

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini	442.779.299	426.467.545	Corporate income tax - current
Beban Pajak – Bersih	442.779.299	426.467.545	Tax Expenses – Net

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan akibat adanya perbedaan temporer antara nilai buku aset dan kewajiban sesuai laporan keuangan dengan penghitungan berdasarkan pajak.

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on effect from temporary differences between book value of asset and liabilities according to of the financial statement with tax basis for assets and liabilities.

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**18. d. Deferred Tax (Continued)**

Deferred tax balances recognized and transferred during the year are as follows:

**d. Deferred Tax (Continued)**

Deferred tax balances recognized and transferred during the year are as follows:

					2022
			Dikreditkan pada		
			Beban pajak tangguhan tahun berjalan /	penghasilan komprehensif lainnya /	
Saldo awal / Beginning balance	Deferred tax expense - current year	Charged to other comprehensive income		Saldo akhir / Ending balance	
Imbalan kerja	198.871.104	(3.597.046)	-	195.274.058	Employee benefit
Manfaat pajak tangguhan	-	93.086.544	-	93.086.544	Deferred tax benefir
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	Provision for decline in inventory value
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>198.871.104</b>	<b>89.489.498</b>	<b>-</b>	<b>288.360.602</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

					2021
			Dikreditkan pada		
			Beban pajak tangguhan tahun berjalan /	penghasilan komprehensif lainnya /	
Saldo awal / Beginning balance	Deferred tax expense - current year	Charged to other comprehensive income		Saldo akhir / Ending balance	
Imbalan Kerja	173.493.751	10.161.012	(7.506.577)	176.148.186	Employee Benefit
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	22.722.917	-	22.722.918	Provision for decline in inventory value
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>173.493.751</b>	<b>32.883.929</b>	<b>(7.506.577)</b>	<b>198.871.104</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Administrasi**

Undang-Undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

Dalam rangka pemberantasan ancaman Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia, pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan fiskal yang salah satunya tertuang di dalam Perpu No.1 Tahun 2020, Pasal 5 ayat (1) yang efektif dan berlaku sejak 31 Maret 2020 dimana tarif pajak penghasilan badan turun dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021. Perubahan tarif ini akan mempengaruhi saldo akun pajak tangguhan perusahaan yang diperkirakan terealisasi pada tahun - tahun yang disebutkan diatas. Sekarang ini Perusahaan belum dapat mengukur secara andal realisasi dari saldo akun pajak tangguhan Perusahaan sehingga Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan penyesuaian atas saldo akun pajak tangguhan Perusahaan.

**18. TAXATION (Continued)**

**e. Administration**

*Indonesian Tax Law provides that each Company calculates, determines and pays the amount of tax due on its own.*

*The tax authorities can carry out an audit of the tax calculations within a period of 5 years. If within that time period the tax authorities do not conduct an audit, the Company's Annual SPT is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company at maturity.*

*In the context of eradicating the threat of Covid-19 to the Indonesian economy, the government issued a series of fiscal policies, one of which is contained in Perpu No.1 of 2020, Article 5 paragraph (1) which is effective and has been in effect since March 31, 2020 where the corporate income tax rate has decreased from previously 25% to 22% which applies in the 2020 tax year and 2021 tax year. This rate change will affect the balance of the company's deferred tax account which is estimated to be realized in the years mentioned above. Currently, the Company has not been able to measure reliably the realization of the Company's deferred tax account balance, so the Company has decided not to make adjustments to the Company's deferred tax account balance.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dengan No. 786/TEK-AI/V/2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021 (March 31, 2021)</u>	<u>31 Maret 2020 (March 31, 2020)</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,65%	7,00%	<i>Discount rate per years</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Wages and salary increase per years</i>
Tingkat kematian	10%	10%	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55 Tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022 (March 31, 2022)</u>	<u>31 Maret 2021 (March 31, 2021)</u>	
Saldo awal	706.040.620	693.975.004	<i>Beginning balance</i>
Manfaat pembayaran	-	(215.191.138)	<i>Benefits payment</i>
Penambahan selama periode berjalan	423.120.655	261.377.558	<i>Additions during the current period</i>
Pendapatan komprehensif lain	(16.350.209)	(34.120.804)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.112.811.066</b>	<b>706.040.620</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Rincian beban imbalan kerja periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022 (March 31, 2022)</u>	<u>31 Maret 2021 (March 31, 2021)</u>	
Biaya jasa kini	540.466.584	311.310.259	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	38.512.737	31.400.929	<i>Interest fees</i>
Biaya jasa lalu - asted dampak			<i>Past Service cost - Pasted effect of</i>
Curtailment atau penyelesaian program	(155.858.666)	-	<i>curtailment or settlement</i>
<b>Jumlah</b>	<b>423.120.655</b>	<b>342.711.188</b>	<b>Total</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / issued and fully paid		Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal / Total share capital	Name of Shares
	<i>Number of shares</i>	<i>Percentage of ownership (%)</i>			
	<i>Jumlah modal Saham</i>	<i>Total Share Capital</i>			
Elgi Equipment Limited	349.000	99,71%	3.281.647.000	Elgi Equipment Limited	
Elgi Equipment Australia Pty Limited	1.000	0,29%	9.403.000	Elgi Equipment Australia Pty Limited	
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>350.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.291.050.000</b>		<b>Total Share Capital</b>

**21. PENYESUAIAN LABA DITAHAN**

Pada tahun periode Maret 2022, Perusahaan melakukan pencatatan manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia yang mempengaruhi pada laba ditahan Perusahaan.

**21. ADJUSTMENT RETAINED EARNINGS**

In the period March 2022, the Company recorded employee welfare benefits based on independent actuarial calculations made by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia which affected the Company's retained earnings.

**22. PENJUALAN BERSIH**

**22. NET SALES**

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Lokal	18.347.500.495	14.068.979.427	Local
Ekspor	-	49.899.203	Export
<b>Jumlah</b>	<b>18.347.500.495</b>	<b>14.118.878.630</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

**23. COST OF GOODS SALES**

This account consist of:

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Persediaan awal	4.467.234.524	5.916.370.330	beginning of year
Pembelian	9.020.765.661	5.507.197.236	Purchase
Pengiriman	1.433.479.945	1.286.498.169	Freight
Persediaan akhir	(4.766.515.777)	(4.467.234.524)	Ending of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>10.154.964.353</b>	<b>8.242.831.211</b>	<b>Cost of good sales</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri dari:

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consist of:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2022)	31 Maret 2021 (March 31, 2021)	
Gaji, upah dan tunjangan	4.048.029.954	2.407.505.894	Salaries & Allowances
Jasa konsultan	577.878.699	52.448.878	Consultant services
Imbalan kerja	423.120.655	46.186.420	Employee benefits exp
Transportasi	218.369.735	100.360.117	Transportation
Kesejahteraan karyawan	169.110.215	268.577.389	Welfare employees
Perjalanan dinas	133.845.074	10.095.250	Travelling
Asuransi kesehatan	121.453.832	93.047.836	Health insurance
Beban Pengiriman	98.455.160	-	Employee transport
Administrasi bank	96.090.822	5.143.353	Bank administration
Pemeliharaan dan perbaikan	84.795.909	76.987.834	Maintenances
Cetakan dan fotocopy	52.262.640	51.227.862	Printing & fotocopy
Beban iklan	50.241.247	-	Advertisement
Penyusutan	44.501.896	43.218.505	Depreciation
Telepon, internet dan faksimili	33.299.329	37.071.603	Telecommunication
Pos dan materai	17.593.560	18.183.436	Posts and stamps
Utilitas	14.181.750	16.779.447	Utilities
Beban umum lainnya	6.694.358	-	general expense
Asuransi persediaan	5.723.100	-	Stock insurance
Penghapusan piutang	-	12.100.000	Bad debts
<b>Jumlah</b>	<b>6.718.147.934</b>	<b>3.761.433.824</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

*This account consist of:*

	31 Maret 2022 (March 31, 2021)	31 Maret 2021 (March 31, 2020)	
<b>Pendapatan lain-lain</b>			<b>Other Income</b>
Keuntungan maanfaat pajak tangguhan	93.086.544	-	Interest income
Laba selisih kurs	84.705.913	171.553.481	Loss on sale of fixed asset
Pendapatan Bunga	48.927.901	24.627.161	Gain foreign exchange
Lain - lain	21.789.000	-	Bank charges
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expense</b>
Beban selisih kurs	(112.734.882)	(39.607.944)	Decrease in inventory value
Penurunan nilai persediaan	-	(103.285.987)	Interest tax
Pajak bunga	-	(4.948.383)	Loss foreign exchange
Lain-lain	(3.597.046)	(32.764.897)	Realised forex gain (loss)
<b>Jumlah</b>	<b>132.177.430</b>	<b>15.573.431</b>	<b>Total</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Maret 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	Nilai Tercatat / <i>As reported</i>	Estimasi Nilai wajar / <i>Estimated Fair Value</i>	
31 Maret 2022			<i>March 31, 2022</i>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	6.060.018.277	6.060.018.277	Cash and bank
Piutang usaha	3.082.786.515	3.082.786.515	Trade receivable
Piutang lain-lain	13.300.000	13.300.000	Other receivable
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>9.156.104.792</b>	<b>9.156.104.792</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	4.018.100.385	4.018.100.385	Trade payable
Utang lain-lain	32.682.851	32.682.851	Other payable
Uang diterima dari pelanggan	665.529.944	665.529.944	Advance from customer
Biaya yang masih harus dibayar	572.826.061	572.826.061	Accrued expense
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.289.139.241</b>	<b>5.289.139.241</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	Nilai Tercatat / <i>As reported</i>	Estimasi Nilai wajar / <i>Estimated Fair Value</i>	
31 Maret 2021			<i>March 31, 2021</i>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	4.188.522.362	4.188.522.362	Cash and bank
Piutang usaha	2.428.275.614	2.428.275.614	Trade receivable
Piutang lain-lain	13.300.000	13.300.000	Other receivable
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>6.630.097.976</b>	<b>6.630.097.976</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	4.534.317.776	4.534.317.776	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	190.428.056	190.428.056	Accrued expense
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.757.428.683</b>	<b>4.757.428.683</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya individu yang signifikan.

(ii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan bank serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company activities.*

*Financial risk factors*

(i) *Credit risk*

*The Company is exposed to credit risk primarily from, credit exposures given to customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Company assesses the potential customers credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.*

(ii) *Liquidity risk*

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (Lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (Lanjutan)

Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

*Financial risk factors (Continued)*

(ii) *Liquidity risk (Continued)*

*The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt financing plans.*

*Capital management*

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELGI EQUIPMENTS INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan dan jasa, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja dengan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang berlaku mulai tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021. Pada prinsipnya, PP ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum pengaturan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

**29. TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN**

Laporan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 9 Mei 2022.

**28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Uncertain Economic Conditions**

*The slowdown in the global economy and the negative impact on the world's major financial markets caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19) has caused high volatility in the fair value of financial instruments, cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets, volatility in foreign exchange rates and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the trade and service industries, which can be sustainable and have an impact on the Company's finances and operations. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy depends very much on actions to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and events arising, is beyond the Company's control.*

**Jobs Creation Law**

*On November 2, 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations with the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which takes effect from February 2, 2021.*

*On February 2, 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation ("PP") No. 9 of 2021. In principle, this Government Regulation has a purpose to provide a legal basis for regulating tax treatment to support ease of doing business and support the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.*

**29. THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS**

*These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on May 9, 2022.*